

HASIL PANEN WARGA BINAAN Rutan Bantul Bagikan Sayuran Segar



Aksi membagikan sayur segar hasil panen di Rutan Bantul.

BANTUL (KR) - Jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul melakukan aksi Public Campaign dengan membagikan hasil panen tanaman sayur yang dibudidayakan di kompleks Rutan Bantul kepada masyarakat sekitarnya, utamanya yang sedang menjalani isolasi mandiri karena terpapar Covid-19. Aksi digelar di jalan Guwosari Pajangan, Selasa (10/8). Kepala Rutan Bantul,

Enjat Lukmanul Hakim BcIP MH, menuturkan kegiatan ini merupakan upaya membangun Zona Integritas Menuju WBBM. Hal itu juga sebagai instrumen mewujudkan inovasi untuk memberikan pelayanan dan peningkatan kepercayaan publik, berorientasi pada tugas dan fungsi sesuai prosedur operasional di Rutan Kelas IIB Bantul. Sayuran yang dibagikan kepada masyarakat itu me-

rupakan hasil pertanian yang dibudidayakan di lahan Brandgang kompleks Rutan Bantul. "Beberapa jenis tanaman sayur yang ditanam seperti cabai, sawi, terong dan lainnya," jelasnya.

Membudidayakan tanaman sayur di kompleks Rutan Bantul, bukan sekadar mengolah tanah kosong, tapi yang utama adalah untuk membina Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) agar dapat belajar bercocok tanam. Kebetulan yang digalakkan di Rutan Bantul tanaman jenis sayuran.

"Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendorong semangat warga binaan untuk aktif dan produktif, meskipun mereka masih menjalani hidup dalam jeruji tahanan. Untuk panen kali ini kami bagikan kepada masyarakat sekitar, semoga bermanfaat pada situasi pandemi Covid-19," tuturnya. **(Jdm)-f**

KASUS BAWANG MERAH NAWUNGAN Kepala DPPKP: Kami Jembatani Hari Ini Pelunasan

BANTUL (KR) - Tertundanya pembayaran bawang merah milik petani Nawungan Kalurahan Selopamiro Kapanewon Imogiri senilai Rp 340 juta belum juga tuntas. Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul berusaha menjembatani agar pembayaran bisa dilakukan Sabtu pekan ini.

"DPPKP Kabupaten Bantul sama sekali tidak memberikan rekomendasi kepada mereka (Koperasi-red), karena mereka itu sebenarnya tamu. Kemudian melihat bawang merah dan tertarik membelinya. Jika kita merekomendasi ada hitam di atas putih, ada MoU, mereka berkomitmen sendiri," ujar Kepala DPPKP Bantul, Yus Warseno, Kamis (12/8).

Polemik petani bawang merah Nawungan Selopamiro dengan Koperasi 3M merupakan kasus perdata. Ketakutan pembelinya bisa diproses hukum, sehingga

nantinya petani dirugikan karena bawang merah tidak terbayarkan. "Ini perdata, bisa dihukum, oleh karena itu saya tidak mau berbicara yang mengerikan karena petani akan dirugikan. Harus dipertemukan antara dinas, petani dan koperasinya," ujarnya.

Dijelaskan, pihak koperasi sebenarnya akan membayar pada Sabtu pekan lalu, tapi karena beritanya viral akhirnya koperasi takut dan membatalkan pelunasan. "Berita sumbernya dari satu pihak dan viral, maka peyandang dananya takut

untuk membayarnya pada pekan kemarin. Tapi pihak koperasi akan kita mediasi dengan petani dan bersedia melunasi Sabtu 14 Agustus ini," ungkapnya.

Dijelaskan, persoalan pembelian bawang merah milik petani Nawungan bermula ketika tamu datang ke DPPKP Bantul mengaku dari PT PPI diwakili Sigit. Mereka awalnya akan jual beli jagung. Dinas kemudian mengantar PT PPI melihat hasil pertanian di Bantul. "PT PPI ini dari Jakarta dan akan dikunjungi bapak menteri (Mentan), Gubernur dalam kaitannya dengan panen bawang merah dan akhirnya kita dampingi menuju Nawungan," jelasnya.

Ketika di Nawungan, perwakilan PT PPI berkenalan dengan petani. Waktu itu berencana membeli bawang merah. Tetapi karena panen

mulai dan harga perkilonya Rp 15 ribu. Kemudian dari PT PPI (Sigit-red) memberi harga lebih yakni Rp 17 ribu perkilo. DPPKP tidak tahu ada persetujuan dari petani bahwa PT PPI akan membeli bawang merah. Pihaknya juga tidak tahu kalau akhirnya belum terbayar semua. "Karena harganya bagus, maka petani menjual kepada mereka dan karena menjual semua sehingga ada keterbatasan uang. Saya juga mendengar akan dibayar tunda dan petani setuju sehingga terjadi jual beli," jelasnya.

Terpisah Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul Drs Agus Sulistiyana MM menjelaskan, koperasi 3M sebagai pembeli bawang merah petani Nawungan. Ternyata tidak tercatat di badan hukum Kabupaten Bantul dan DIY. **(Roy)-f**

Srikandi Polri Jabat Kapolres Kulonprogo



KR-Dok Humas Polda DIY

Lima pejabat utama usai dilantik Kapolda DIY, Jumat (13/8).

SLEMAN (KR) - Pertama kalinya sejak berdiri, puncak pimpinan di Polres Kulonprogo dipimpin oleh polisi wanita (Polwan). Tingkat Komando Polres Kulonprogo kini resmi di tangan AKBP Muharomah Fajarini SIK, setelah Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI melantiknya, Jumat (13/8) pagi di Mapolda.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, AKBP Fajarini menggantikan AKBP Tartono yang kini dimutasi sebagai Kabagfaskon Rogol Polda Metro Jaya. Sebelum menjabat sebagai orang nomor satu di Polres Kulon-

progo, Fajarini menjabat Kasubdit Binsatpam/PolSus Ditbinmas Polda DIY.

"AKBP Muharomah Fajarini merupakan Polwan pertama yang menjabat sebagai Kapolres di Kulonprogo. Tentu jabatan itu diperoleh karena prestasi beliau selama perjalanan karirnya di Kepolisian," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Kapolda DIY juga melantik beberapa pejabat Polda DIY. Kombes Pol Ary Satriyani SIK semula Dirresnarkoba menjadi Dirresnarkrim Polda Bali. Jabatan Dirresnarkoba Polda DIY diserahkan kepada AKBP Adhi Joyokusu-

mo SIK yang semula menjabat Kasubbagrenmin Dittipidnarkoba Bareskrim Polri. Kombes Pol Handoyo semula Karorena Polda DIY menjadi Karorena Polda Jateng. Jabatan Karorena Polda DIY diserahkan kepada Kombes Pol Teguh Trisasongko yang sebelumnya sebagai Karorena Polda Maluku.

Kemudian Kombes Pol Hermansyah, Karoops Polda DIY menjadi Irwasda Polda Riau dan jabatan Karoops Polda DIY diserahkan kepada Kombes Pol Istiyono yang semula Dirpamobvit Polda Banten. Sedangkan Dirtahti Polda DIY dijabat AKBP Darno yang sebelumnya sebagai Kapolres Pekalongan.

Kapolda DIY dalam sambutannya berpesan agar pejabat baru segera menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi wilayah hukum Polda DIY. "Teruskan upaya-upaya positif yang telah dilakukan pejabat sebelumnya, buatlah inovasi baru yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19," tegasnya. **(Ayu)-f**

PEWARISAN NARASI TIDAK UTUH Rancu Pengertian 'Yogya Kembali'



KR-Riyana Ekawati

Widihasto dan Aan Rahmanto menjelaskan sejarah Yogya Kembali.

PERISTIWA sejarah Yogya Kembali yang diperingati setiap 29 Juni, sudah sangat dikenal masyarakat. Tapi barangkali tidak banyak yang tahu kenapa peristiwa itu disebut Yogya Kembali.

Menurut dosen sejarah IAIN Surakarta Aan Ratmanto MA, sejarah Yogya Kembali berkaitan erat dengan peristiwa Agresi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 yang kemudian pasukan Belanda berhasil menduduki Ibukota Republik Indonesia, saat itu di Yogya.

Maka, ketika tentara Belanda ditarik dari Yogya sebagai akibat dari Perseetujuan Roem-Royen, kemudian di kalangan militer dan rakyat muncul istilah 'kembali ke Yogya' dan kemudian menjadi 'Yogya Kembali'. "Sebenarnya, peristiwa Yogya Kembali mempunyai nama besar dan sering disebut dalam sejarah Indonesia terutama periode Revolusi 1945-1949, namun pengertiannya masih kabur," kata Aan.

Malahan, lanjutnya, bagi sebagian besar masyarakat, Yogya Kembali selalu diidentikkan dengan Monumen Jogja Kembali (Monjali). Sebagian yang lain, terutama orang luar Yogya, memandang peristiwa ini sebagai peristiwa kembalinya Presiden Soekarno dan para pemimpin lainnya ke Yogya pada 6-13 Juli

1949. Menurut Aan, kerancuan itu agaknya disebabkan oleh penerusan narasi peristiwa Yogya Kembali yang tidak utuh. Sebab, lebih dari enam dasawarsa, Yogya Kembali selalu dinarasikan dengan makna tunggal, yakni masuknya TNI ke Kota Yogya pada 29 Juni 1949.

"Padahal peristiwa itu merupakan penggalan dari episode penarikan tentara Belanda dari Daerah Istimewa Yogyakarta pada 24-30 Juni 1949," kata Aan. Narasi yang tidak utuh ini kemudian dilembagakan dan diwariskan lewat Monjali. Hingga sekarang, menurut Aan, di Monjali rekonstruksi peristiwa Yogya Kembali hanya terwakili oleh sebuah diorama, yakni mengenai masuknya TNI ke Kota Yogya pada 29 Juni 1949.

Menurut Aan, agaknya peristiwa Yogya Kembali mulai mengalami pergeseran makna sekira tahun 1970-an, ketika Orde Baru berkuasa dan Walikota Yogya berasal dari kalangan militer, di mana yang diperingati hanya 'simbolisme' masuknya TNI ke Kota Yogya. Ketika Kolonel Sugianto menjadi Walikota Yogya, peringatan Yogya Kembali rutin diadakan setiap 29 Juni dengan pelbagai kegiatan, dan puncaknya dengan gagasan untuk

membangun Monumen Jogja Kembali pada 1983.

"Sebenarnya, sebagai Walikota Yogya, beliau sudah benar/tepat memperingati Yogya Kembali pada 29 Juni, sebab pada tanggal itulah Kota Yogya kembali. Namun, yang menjadi permasalahan kemudian adalah peringatan di Kota Yogya ini yang kemudian dijadikan patokan dalam memperingati hari Yogya Kembali dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta maupun nasional," jelasnya.

Untuk itu, mengingat pentingnya peristiwa sejarah Yogya Kembali, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY akan memutar rekaman video peringatan Yogya Kembali di YouTube Paniradya Kaistimewan DIY di <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Secara rinci Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI, sejarawan UGM Dr Sri Margana MHM dan dosen sejarah IAIN Surakarta Aan Ratmanto MA menjelaskan peristiwa sejarah Yogya Kembali dalam video dokumenter sejarah Yogya Kembali.

Selain itu, ada pula dialog sejarah Yogya Kembali menampilkan Haryadi Baskoro SSoS MA MHM (Peneliti dan Penulis Bidang Kebudayaan), Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Eko Isdianto (Ketua Komunitas Pengingat Sejarah Djokjakarta 1945) dipandu Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widihasto Wasana Putra.

Video peringatan Yogya Kembali ini juga menampilkan Paseduluran Lega Swara Pimpinan Azied Dewa (Setiaji Dewanto) dan Musical Dramatic Reading oleh Lab Sariswara membawakan judul 'Lila Legawa Mulya Nagara', naskah/sutradara Cak Lis, lagu dan musik Hapsari dan Agus Purwanto. **(Ria)-f**

UNTUK DUKUNG PENANGANAN COVID-19 Gagal Maju Pilur, Yuli Tetap Hibah Ambulans

SLEMAN (KR) - Dwi Prasetyo Yuli Priyono, warga Jambon RT 2 RW 21 Trihanggo Gamping menghibahkan ambulans ke Kalurahan Trihanggo. Tujuan untuk mendukung penanganan Covid-19 karena sampai saat ini Kalurahan Trihanggo belum mempunyai ambulans.

Yuli mengaku sebelumnya memang maju sebagai calon Lurah Trihanggo. Dalam programnya, ingin mewujudkan layanan ambulans gratis. Namun saat mengikuti seleksi tambahan, dirinya tidak lolos lima besar. "Meski saya tidak lolos, tapi program layanan

ambulans gratis tetap saya wujudkan. Salah satunya dengan menghibahkan satu mobil ambulans ke Kalurahan Trihanggo," kata Yuli saat menyerahkan ambulans di Kalurahan Trihanggo, Jumat (13/8).

Dikatakan, pada masa pandemi ini kebutuhan ambulans cukup penting. Ambulans ini diharapkan dapat mendukung pelayanan dan penanganan Covid-19. Mengingat Kalurahan Trihanggo sampai saat ini belum punya ambulans "Selain itu supaya amal jariahnya sampai leluhur kami dan keluarga besar Satrodiharjo," ujar Yuli.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Yuli menyerahkan mobil ambulans ke Carik Trihanggo.

Carik Trihanggo Ridhan Wahyuti mengapresiasi hibah dari Yuli Priyono. Mobil ambulans tersebut akan sangat bermanfaat dalam penanganan Covid-19 di

Kalurahan Trihanggo. "Selama ini kami hanya mengandalkan ambulans dari Dinas Kesehatan karena Trihanggo belum punya ambulans," jelasnya. **(Sni)-f**

PROGRAM PADAT KARYA DI DUKUH CABEYAN

Jalan Sepanjang 300 Meter Diperbaiki

BANTUL (KR) - Program padat karya di kawasan Padukuhan Cabeyan Panggunharjo Sewon Bantul memperbaiki akses jalan sepanjang 300 meter. Adapun akses jalan yang sebelumnya rusak merupakan akses vital untuk aktivitas perekonomian masyarakat.

Ketua Kelompok Padat Karya Cabeyan, Sri Widodo Kusumo, Jumat (13/8), menuturkan jalan padukuhan tersebut menjadi akses penting warga dalam menjalankan aktivitas pendidikan maupun perekonomian utamanya transportasi.

Namun kondisi jalan saat ini, imbuh Widodo, akses jalan mengalami rusak yang cukup memprihatinkan. "Banyak bagian ruas jalan muncul retakan-retakan yang telah ada sejak belasan tahun lalu. Sehingga perbaikan memang perlu dilakukan. Maka jalan yang dulunya hanya tanah, bakal dicorblok melalui program padat karya BKK DIY," jelasnya.

Jalan yang diperbaiki merupakan jalan melingkar warga sekitar. Berdasarkan data total jalan yang diperbaiki sekitar 300 meter. Adapun corblok dilakukan di tiga titik. Titik pertama (P1) jalan baru (P2) jalan lama yang dulunya dicorblok tapi sudah rusak, P3 juga jalan lama dan dipadatkan. "Seluruh jalan nantinya akan mendapat corblok penuh, tidak hanya dua jalur atau sisinya saja," jelasnya.

Adapun program padat karya, imbuhnya terbukti efektif memulihkan ekono-

mi warga. Hal ini karena pengerjaan dilakukan warga sehingga dapat menambah income warga. "Program padat karya sangat membantu utamanya bagi warga yang tengah tak memiliki pekerjaan," jelasnya.

Widodo berharap perbaikan jalan melalui program padat karya dapat memperlancar akses transportasi warga utamanya akses perekonomian.

Plt Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

(Disnakertrans) Bantul, Aris Suharyanta, menerangkan ada di 60 titik pelaksanaan padat karya di.

Dari puluhan titik tersebut, setidaknya 3.120 tenaga kerja diserap dalam berbagai bentuk pembangunan infrastruktur. Rinciannya, pembangunan infrastruktur pada padat karya tahun ini meliputi corblok di 45 titik, pembuatan talud di 11 titik, corblok bersama talud dua titik, pembuatan drainase satu titik dan pembangunan drainase tertutup satu

titik. Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengapresiasi adanya program padat karya. Penggarapan swakelola dinilai akan menciptakan hasil pengerjaan yang baik.

"Saya berharap program padat karya secara swakelola ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Saya yakin kualitas bangunan ini akan didapatkan dengan baik karena dikerjakan secara swakelola," tuturnya. **(Aje)-f**



KR-Istimewa

Pekerja melakukan perbaikan jalan di kawasan Dukuh Cabeyan.